

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

1. Informan kunci menjadi narasumber paling penting dalam penelitian ini
Informan ini terdiri dari pendeta yang merupakan pimpinan Jemaat dan ketua bidang Diakonia dalam Jemaat.
 - Apa yang bapak/ibu pahami mengenai diakonia Transformatif?
 - Bagaimana mekanisme pemberian bantuan kepada anggota jemaat dalam program ini? Apakah berupa uang, bibit babi, atau perlengkapan kandang?
 - Siapa yang bertanggung jawab secara teknis dan siapa yang mengawasi secara administratif?
 - Apa kriteria yang digunakan oleh majelis gereja kepada anggota jemaat penerima manfaat?
 - Bentuk pendampingan apa saja yang diberikan gereja kepada penerima manfaat selama program berlangsung?
 - Langkah atau strategi apa yang direncanakan gereja untuk menghidupkan kembali program ini pasca-wabah?
2. Informan utama yaitu anggota jemaat yang menjadi penerima bantuan peternakan babi yang dalam hal ini anggota jemaat yang telah merasakan manfaat dari program ini.
 - Apakah ada dorongan dari majelis, keluarga, atau inisiatif sendiri?
 - Bagaimana proses Bapak/Ibu menerima bantuan dari program ini? Apa saja yang diberikan gereja?
 - Pendampingan seperti apa yang Bapak/Ibu terima dari gereja selama menjalankan usaha ternak ini?
 - Apa saran Bapak/Ibu untuk perbaikan program peternakan babi diakonia ke depannya?

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan	Pertanyaan	Jawaban
Informan Kunci yaitu Pendeta Jemaat dan majalis gereja dalam hal ini diaken		
Pdt. Huldayanti, S.Th.	Apa yang bapak/ibu pahami mengenai diakonia Transformatif?	Menurut saya diakonia transformatif adalah pelayanan gereja yang bersifat memberdayakan jemaat secara berkala dan bertahap.
	Bagaimana mekanisme pemberian bantuan kepada anggota jemaat dalam program ini? Apakah berupa uang, bibit babi, atau perlengkapan kandang?	Program peternakan babi telah ada pada saat saya datang, mekanisme tetap sama dengan yang sebelumnya bahwa bibit babi yang kemudian disalurkan kepada jemaat yang berkeinginan untuk memelihara babi. Tanpa adanya pendampingan yang berkelanjutan
	Siapa yang bertanggung jawab secara teknis dan siapa yang mengawasi secara administratif?	Secara umum yang bertanggung jawab seharusnya diaken, namun dalam pelaksanaannya, tidak yang kemudian bertanggung jawab secara menyeluruh dalam memfasilitasi program ini. Sehingga beberapa hal terkadang berjalan sendiri tanpa adanya kesepakatan formal untuk menunjuk satu dua orang untuk menjadi orang yang ditetapkan sehingga terkadang diaken saling mengharapkan satu sama lain
	Apa kriteria yang digunakan oleh majelis gereja kepada anggota jemaat penerima manfaat?	Yang saya perhatikan selama ini, tidak ada kriteria khusus yang menjadi acuan oleh majelis gereja, sistem yang sistem yang dipakai oleh

		jemaat selama ini memberikan kesempatan kepada jemaat yang mau untuk memelihara tanpa persyaratan yang lebih mengarah pada penilaian kebutuhan jemaat.
	Bentuk pendampingan apa saja yang diberikan gereja kepada penerima manfaat selama program berlangsung?	yang saya perhatikan selama ini bahwa setelah pemberian bibit babi, tidak ada pendampingan lanjutan yang diberikan kepada anggota ketika menerima bibit babi. Hal ini menjadi kekurangan dalam pelaksanaan program ini.
	Langkah atau strategi apa yang direncanakan gereja untuk menghidupkan kembali program ini pasca-wabah?	Strategi yang kemudian saya sarankan ialah menjalin kerja sama dengan instansi atau Lembaga yang bisa menjadi patner pendukung dalam program ini. Jika dilihat saat ini Koperasi CU Sauan Sibarung memiliki program pemberdayaan yang juga memberikan pelatihan-pelatihan baik peternakan dan Perkebunan. Gereja boleh menjalin Kerjasama dengan Lembaga tersebut.
Dkn. Marthen Rambu	Apa yang bapak/ibu pahami mnegenai diakonia Transformatif?	Diakonia Transformatif atau pelayanan kasih yang transformative, asal katanya yaitu transformatif yaitu perubahan atau perkembangan berarti pelayanan yang membawa perubahan dalam jemaat yang mengarah ke arah yang lebih baik
	Bagaimana mekanisme pemberian bantuan kepada anggota jemaat dalam	Dari tahun 1960 program ini berjalan dengan system pemberian bibit babi baik itu

	program ini? Apakah berupa uang, bibit babi, atau perlengkapan kandang?	Jantan maupun betina kepada jemaat secara langsung
	Siapa yang bertanggung jawab secara teknis dan siapa yang mengawasi secara administratif?	Yang selama ini berjalan dengan kesepakatan bahwa diaken yang ada di tiap kelompok bertanggung jawab untuk mengawasi dan mendampingi penerima manfaat dikelompoknya, namun tidak ada penugasan secara spesifik dalam hal penugasan administratif
	Apa kriteria yang digunakan oleh majelis gereja kepada anggota jemaat penerima manfaat?	Selam aini tidak ada kriteria yang diberikan, jadi siapa yang berminat untuk memelihara bisa menjadi penerima. Tidak kriteria secara khusus dalam hal kondisi jemaat, namun ada perjanjian kerja yang mana penerima dengan kesepakatan bahwa jika betina makan harus dikembangbiakan, satu kali melahirkan 3 anak babi dikembalikan ke gereja, sedangkan jika jantan dipelihara kemudian dijual, 1/3 dari hasil penjualan masuk dalam kas diakonia.
	Bentuk pendampingan apa saja yang diberikan gereja kepada penerima manfaat selama program berlangsung?	selama ini bibit babi diberikan kemudian warga jemaat yang menerima mengelola secara mandiri tanpa pendampingan dalam bentuk apapun itu.
	Langkah atau strategi apa yang direncanakan gereja untuk menghidupkan kembali program ini pasca-wabah?	Yang selama ini terjadi dan menjadi kekurangan tidak ada wadah untuk bahkan menjadi tempat jemaat penerima manfaat untuk

		melakukan evaluasi bersama dan berbagi pengalaman dalam mengelola peternakan babi
Dkn. Yonatan Lita	Apa yang bapak/ibu pahami mengenai diakonia Transformatif?	Diakonia transformatif adalah pelayanan gereja yang diberikan kepada warga jemaat untuk meningkatkan kehidupan jemaat tersebut.
	Bagaimana mekanisme pemberian bantuan kepada anggota jemaat dalam program ini? Apakah berupa uang, bibit babi, atau perlengkapan kandang?	Yang selama ini dilaksanakan bahwa bantuan yang diberikan kepada anggota jemaat berupa bibit babi.
	Siapa yang bertanggung jawab secara teknis dan siapa yang mengawasi secara administratif?	
	Apa kriteria yang digunakan oleh majelis gereja kepada anggota jemaat penerima manfaat?	tidak ada standar yang kemudian diberikan oleh majelis gereja kepada jemaat, siapa yang berminat silahkan melapor kepada majelis gereja untuk diberikan bibit babi.
	Bentuk pendampingan apa saja yang diberikan gereja kepada penerima manfaat selama program berlangsung?	Selama berada di jemaat Siloam Tete Uri yang saya perhatikan selama ini program berjalan dengan pendampingan yang seadanya tapi tidak pernah menyentuh ranah penguatan kapasitas dari peternakan babi
	Langkah atau strategi apa yang direncanakan gereja untuk menghidupkan kembali program ini pasca-wabah?	Pemahaman saya Ketika program ini akan digagas kembali oleh majelis gereja yang paling penting ketika pelaksanaan program harus ada kesehatan dan kerja sama yang lebih dulu dari

		majelis gereja untuk melaksanakannya, bahkan kalau perlu majelis gereja menjalin kerjasama dengan organisasi atau instansi yang lebih berkompeten dalam bidang tersebut
Informan utama yaitu Jemaat Penerima Manfaat		
Ibu Damaris Mambaya	Bagaimana proses Bapak/Ibu menerima bantuan dari program ini? Apa saja yang diberikan gereja?	Gereja mengumumkan bahwa ada babi yang masuk kemudian kita melapor dan diberikan bibit babi
	Pendampingan seperti apa yang Bapak/Ibu terima dari gereja selama menjalankan usaha ternak ini?	Setelah babi diberikan, mereka yang kemudian bertanggung jawab mengelola babi tersebut tanpa pendampingan secara spesifik dari majelis gereja
	Apa saran Bapak/Ibu untuk perbaikan program peternakan babi diakonia ke depannya?	Harapannya kedepan Ketika program ini kembali dilaksanakan di jemaat, majelis gereja boleh melaksanakan tugas tanggung jawabnya dalam mendampingi jemaat yang menerima bibit babi secara bertahap dari majelis gereja kepada kami penerima manfaat agar program lebih berjalan dengan baik.
Ibu Martha	Bagaimana proses Bapak/Ibu menerima bantuan dari program ini? Apa saja yang diberikan gereja?	
	Pendampingan seperti apa yang Bapak/Ibu terima dari gereja selama menjalankan usaha ternak ini?	Kemarin-kemarin pada saat bibit babi kami terima, kami mengelolanya sneiri secara mandiri. Tidak pendampingan atau pengawasan secara bertahap

		yang dilakukan oleh majelis gereja
	Apa saran Bapak/Ibu untuk perbaikan program peternakan babi diakonia ke depannya?	Saya secara pribadi jika program ini kembali dilanjutkan di jemaat, harapannya bahwa majelis gereja juga tidak hanya memberikan bibit namun juga mengadakan pelatihan yang akan memperkaya kemampuan jemaat dalam beternak
Ibu Katrina Paliran	Bagaimana proses Bapak/Ibu menerima bantuan dari program ini? Apa saja yang diberikan gereja?	
	Pendampingan seperti apa yang Bapak/Ibu terima dari gereja selama menjalankan usaha ternak ini?	Setelah babi saya terima, majelis kelompok terkadang sesekali datang melihat perkembangan babi, namun tidak ada pendampingan secara spesifik yang diberikan
	Apa saran Bapak/Ibu untuk perbaikan program peternakan babi diakonia ke depannya?	Saya secara pribadi jika program ini kembali dilanjutkan di jemaat, menyarankan kepada majelis gereja jika tidak mampu memberikan pendampingan secara spesifik, perlunya kerjasama dengan orang yang lebih berkompeten dalam hal ini termasuk dalam penanganan penyakit babi.